

ABSTRAK

Kabupaten Sidoarjo adalah bagian wilayah II Surabaya yang termasuk wilayah pengembangan GERBANGKERTASUSILA (Gresik, Bangkalan, Mojokerto, Surabaya, Sidoarjo dan Lamongan) merupakan daerah yang memiliki peranan penting dalam menunjang kepariwisataan di Jawa Timur, ditunjang dengan letaknya yang strategis yaitu berdekatan dengan kota Surabaya membutuhkan waktu kira-kira 45 menit dengan panjang perjalanan 23 km, kabupaten Sidoarjo akan segera menjadi bagian dari wilayah Surabaya.

Kabupaten Sidoarjo terkenal dengan makanan khasnya yaitu krupuk ikan, udang, petis udang dan ikan bandeng serta berbagai kerajinan industri rumah tangga seperti kerajinan kulit imitasi dari Tanggulangin dan kain bordir yang sudah banyak dipasarkan di luar negeri antara lain Saudi Arabia dan Abu Dhabi. Selain itu kabupaten Sidoarjo temyata juga memiliki cinderamata khas yang berpotensi yaitu batik Kenongo dari desa Kenongo, kecamatan Tulangan. Batik Kenongo ini mempunyai ciri khas tersendiri melalui gaya yang ditampilkan yaitu kontemporer dan tradisional, warna merah yang menyolok dan setiap kain batik yang dihasilkan mempunyai desain yang berbeda. Selain itu keberadaan desa Kenongo sebagai penghasil batik Kenongo patut untuk dikunjungi mengingat letaknya yang bersebelahan dengan Tanggulangin hanya membutuhkan waktu 15 menit sehingga para wisatawan dapat langsung melihat pembuatan batik ini.

Diharapkan agar pihak-pihak yang terkait dalam hal ini DISPARDA Tingkat I Jawa Timur, PEMDA Sidoarjo, BPU dan masyarakat setempat ikut serta dalam usaha mengembangkan dan mempromosikan batik Kenongo agar dapat lebih dikenal oleh para wisatawan baik wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	* vi
ABSTRAK	viii
BAB..	HALAMAN
I. PENDAHULUAN	1
1. LATAR BELAKANG MASALAH..	1
2. PERUMUSAN MASALAH..	3
3. MANFAAT PENULISAN..	3
4. TUJUAN PENULISAN..	4
5. METODE PENELITIAN..	4
6. KERANGKA PEMBAHASAN..	5
II. SIDOARJO DAN DESA KENONGO SEBAGAI DAERAH TUJUAN WISATA	6
1. SIDOARJO SECARA UMUM DAN SEBAGAI DAERAH TUJUAN WISATA	6
2. DESA KENONGO DI KECAMATAN TULANGAN SEBAGAI DAERAH TUJUAN WISATA..	9
2.1 Lokasi..	10
2.2 Penduduk	10
2.3 Batik Kenongo sebagai Daya Tarik yang Meningkatkan Pamor Desa Kenongo	11
2.4 Aksesibilitas dan Fasilitas Penunjang	12
III. BATIK KENONGO SEBAGAI CINDERAMATA..	13
1. BATIK SECARA UMUM	13
1.1 Asal Mula Batik.....	13
1.2 Perkembangan Batik...	18
2. KEUNIKAN BATIK KENONGO..	22
2.1 Fungsi dan Penggunaan Batik Kenongo.....	30
2.2 Mutu Produk dan Harga.....	30
3. BATIK KENONGO SEBAGAI CINDERAMATA KHAS.....	.33

IV. UPAYA YANG DILAKUKAN DALAM USAHA MENGEMBANGKAN SERTA MEMPROMOSIKAN BATIK DAN DESA KENONGO....	35
1. KENDALA-KENDALA YANG DIHADAPI SERTA PEMECAHANNYA..	35
1.1 Kurangnya Minat Menenun Remaja Putri	35
1.2 Proses yang Lama.....	36
1.3 Kurangnya Kesadaran Penduduk Akan Potensi yang Dimiliki	37
1.4 Belum Tersedianya Ruang Pamer untuk Mengkoleksi Batik Kenongo di Desa Kenongo..	38
1.5 Pemasaran yang Terbatas.....	40
1.6 Belum Tersedia Rumah Makan dan Toilet Umum di Desa Kenongo	41
1.7 Harga yang Mahal.....	42
2. PROMOSI UNTUK MENUNJANG PERKEMBANGAN BATIK KENONGO DAN KEPARIWISATAAN DESA KENONGO..	43
2.1 Melalui Unsur Media Cetak yaitu Pembuatan Brosur..	43
2.2 Kerjasama dengan Biro Pejalanan Umum	45
2.3 Kerjasama Antar Instansi.....	46
2.4 Sarana Promosi La in.....	47
3. UPAYA YANG DILAKUKAN PEMERINTAH UNTUK MEMPERKENALKAN BATIK KENONGO KEPADA MASYARAKAT LUAS	49
V. PENUTUP.....	51
1. KESIMPULAN	51
2. SARAN	52

LAMPIRAN

Lampiran I	Peta Sidoarjo
Lampiran II	Peta Kecamatan Tulangan Sidoarjo

KEPUSTAKAAN